

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## Sustainability Report

PT Woori Finance Indonesia Tbk



2022

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### 1

#### IKHTISAR LAPORAN

*Report Highlight*

**Ikhtisar Keuangan** 1  
*Financial Overview*

**Ikhtisar Usaha** 2  
*Business Overview*

**Ikhtisar Operasional** 3  
*Operational Overview*

### 2

#### IKHTISAR LAPORAN

*Report Highlight*

**Ikhtisar Keuangan** 1  
*Financial Overview*

**Ikhtisar Usaha** 2  
*Business Overview*

**Ikhtisar Operasional** 3  
*Operational Overview*

### 3

#### TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*

**Ikhtisar Keuangan** 1  
*Financial Overview*

**Ikhtisar Usaha** 2  
*Business Overview*

**Ikhtisar Operasional** 3  
*Operational Overview*

**Ikhtisar Keuangan** 4  
*Financial Overview*

**Ikhtisar Usaha** 5  
*Business Overview*

**Ikhtisar Operasional** 6  
*Operational Overview*

**Ikhtisar Keuangan** 7  
*Financial Overview*

**Ikhtisar Usaha** 8  
*Business Overview*

**Ikhtisar Operasional** 9  
*Operational Overview*

**Ikhtisar Keuangan** 10  
*Financial Overview*

**Ikhtisar Usaha** 11  
*Business Overview*

**Ikhtisar Operasional** 12  
*Operational Overview*



# STRATEGI KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY REPORT

### Penjelasan Strategi Keberlanjutan

#### *Explanation on Sustainability Strategy*

Laporan Keberlanjutan PT Woori Finance Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “WFI” atau “Perseroan”) Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022 WFI, yang memuat data keuangan tahun buku 2022 yang telah diaudit. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan WFI tahun 2022 memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun mulai 1 Januari sampai 31 Desember 2022. Laporan Keberlanjutan ini juga diterbitkan secara daring di situs web Perseroan.

Sistem keuangan berkelanjutan dimaksudkan sebagai pendukung untuk mencapai perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan. Dukungan dari sistem keuangan dapat mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, dapat meningkatkan kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan Lingkungan Hidup. Sistem keuangan ini pun harus menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis pada pengambilan kebijakan maupun keputusan bisnis menuju stabilitas sistem keuangan dan kesuksesan bisnis jangka panjang dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Penetapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam sistem Lembaga keuangan di Indonesia merupakan implementasi dari Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi lingkungan hidup, termasuk di dalamnya adalah kebijakan yang ramah lingkungan hidup di bidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan nonbank.

Sesuai dengan tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan di bawah, maka implementasi strategi Keberlanjutan WFI merupakan bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan, serta menjadi bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

*The 2022 Sustainability Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk (hereinafter referred to as “WFI” or the “Company”) was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.*

*This Sustainability Report is an integral complementary part of WFI's 2022 Annual Report, which contains audited financial data for the financial year 2022. The information presented in the 2022 WFI Sustainability Report contains data and information collected in 1 (one) year from January 1 to December 31, 2022. This Sustainability Report is also published online on the Company's website.*

*The sustainable financial system is intended as a support to achieve a national economy that grows in a stable, inclusive and sustainable manner. Support from the financial system can prevent funding or investment practices in business activities that use excessive resources, can increase social inequality, and cause environmental damage. This financial system must also apply sustainable principles that are able to create economic, social and ecological values in policy making and business decisions towards financial system stability and long-term business success while still contributing to the achievement of sustainable development goals.*

*The Sustainable Finance principles determination in the financial institution system in Indonesia is the implementation of Law no. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment to develop and implement environmental economic instruments, including environmentally friendly policies in the banking, capital market, and non-bank financial industries.*

*In accordance with the objectives of implementing Sustainable Finance listed below, the implementation of the WFI Sustainability strategy is part of the Corporate Social and Environmental Responsibility practices, as well as being part of Good Corporate Governance (GCG).*

Tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan sendiri adalah sebagai berikut:

- a. menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
- b. meningkatkan daya tahan dan daya saing Perseroan melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan, sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
- c. mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
- d. mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Sesuai dengan panduan Keuangan Berkelanjutan, strategi Keuangan Berkelanjutan WFI disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini:

- a. Prinsip investasi bertanggung jawab;
- b. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
- c. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
- d. Prinsip tata kelola
- e. Prinsip komunikasi yang informatif
- f. Prinsip inklusif
- g. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
- h. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Strategi keuangan berkelanjutan utama WFI dalam menjalankan usahanya meliputi:

- a. Pemilihan investasi dan seleksi penyaluran pembiayaan ke usaha maupun perorangan yang tidak terkait praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, dapat meningkatkan kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.
- b. Menerapkan model komunikasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan juga menjunjung komunikasi dan pemberian informasi yang benar serta dapat dipertanggungjawabkan akan produk/jasa yang ditawarkan dalam kegiatan usahanya.
- c. Partisipasi dalam pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, serta usaha-usaha kontribusi untuk kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan hidup jangka panjang.
- d. Mengusahakan pemerataan akses (inklusif) terhadap jasa Perseroan bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses ke jasa yang ditawarkan Perseroan.

*The objectives of implementing Sustainable Finance itself are as follows:*

- a. to provide adequate funding sources needed to achieve sustainable development goals and climate change-related funding;*
- b. to increase the resilience and competitiveness of the Company through better management of social and environmental risks by developing financial products and/or services that apply the Sustainable Finance principles, so as to be able to contribute positively to financial system stability;*
- c. to reduce social inequalities, reduce and prevent environmental damage, protect biodiversity, and promote efficient use of energy and natural resources; and*
- d. to develop financial products and/or services that apply the Sustainable Finance principles.*

*In accordance with the Sustainable Finance guidelines, WFI's Sustainable Finance strategy is prepared by referring to the following principles:*

- a. Principles of responsible investment;*
- b. Principles of sustainable business strategy and practice*
- c. Principles of social and environmental risk management*
- d. Governance principles*
- e. The principle of informative communication*
- f. The inclusive principle*
- g. The principle of priority leading sector development*
- h. Principles of coordination and collaboration*

*WFI's main sustainable finance strategy in running its business includes:*

- a. Selective investments and financing distribution to businesses and individuals that are not related to funding or investment practices of business activities that use resources excessively, can increase social inequality, and cause environmental damage.*
- b. Implementation of transparent and accountable communication model regarding organizational strategy, governance, performance and business prospects to all stakeholders. The Company also upholds communication and information provision that is correct and accountable for the products/services offered in its business activities.*
- c. Participation in social and environmental risk management, as well as efforts to contribute to long-term social welfare and environmental sustainability.*
- d. Striving for equitable (inclusive) access to the Company's services for the community, as well as reaching all regions of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare, and environmental protection, especially for people who so far have no or little access to the services offered by the Company.*



# IKHTISAR KERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

## PROCESS OF DEVELOPING SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PLAN

### Aspek Ekonomi

#### Economy Aspect

Kuantitas dan nilai jasa pembiayaan yang dicapai WFI pada tahun buku 2022.

The quantity and value of financing services achieved by WFI in the financial year 2022.

Pembiayaan 2022	Unit	Rupiah IDR	2022 Financing
Kendaraan	7.030	660,2	Vehicles
Alat Berat	285	249,1	Heavy Equipments

Penghasilan dan laba yang dicapai WFI pada tahun buku 2022.

The revenues and profit achieved by WFI in the financial year 2022.

Pembiayaan 2022	Rupiah IDR	2022 Financing
<b>JUMLAH PENGHASILAN</b>	<b>276.906.269.894</b>	<b>Total Revenues</b>
Jumlah Beban Usaha	(212.101.072.344)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	64.805.197.550	Income Before Income Taxes Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(12.907.262.567)	Income Tax Expenses - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>51.897.934.983</b>	<b>Income For The Year</b>

Dalam usaha melibatkan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan, WFI berusaha untuk inklusif dan memberikan akses pada masyarakat yang lebih merata terhadap jasa yang ditawarkan WFI, melalui keberadaan 72 kantor-kantor WFI di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Melalui keberadaan WFI di berbagai daerah tersebut, WFI juga memberdayakan masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan WFI di setiap lokasinya.

In an effort to involve local parties related to the Sustainable Finance business process, WFI strives to be inclusive and provide more equitable access to the services offered by WFI, through 72 WFI offices in regions throughout Indonesia. Through the presence of WFI in these various areas, WFI also empowers local communities to meet the workforce needs needed by WFI in each location.

Jangkauan layanan dan pemberdayaan tenaga kerja WFI pada tahun buku 2022.

Service coverage and WFI workforce empowerment in the financial year 2022.

Jumlah Kantor Cabang	72	Number of Branches
Pembagian Wilayah Regional se-Indonesia	13	Regional Areas throughout Indonesia
Jumlah Karyawan	1083	Number of Employees

# Aspek Lingkungan Hidup

## Environmental Aspect

### a. Penggunaan energi

WFI berusaha menerapkan kebijakan penggunaan energi dan material yang efisien dalam rancangan area kerja dan dalam kegiatan operasionalnya di setiap kantor WFI. Perseroan pada seluruh kantor mengupayakan untuk memakai sumber air yang disalurkan oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), sedangkan listrik memakai sumber dari PT PLN (Persero). Pada kantor pusat mengikuti kebijakan pengelola gedung tempat dimana perseroan menyewakan ruang untuk perkantornya.

### b. Pengurangan emisi yang dihasilkan

Dukungan Perseroan dalam mewujudkan pengurangan emisi yaitu dengan menyediakan pembiayaan kendaraan listrik bagi masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan tersebut.

### c. Pengurangan limbah dan efluen

Pengurangan limbah dan efluen yang dilakukan perseroan yaitu di antaranya penggunaan kertas secara bijaksana dengan mengutamakan dokumen elektronik dan mengurangi pencetakan dokumen sejauh memungkinkan, memanfaatkan kertas yang sudah tidak terpakai lagi, dengan menggunakan kertas pada sisi lainnya yang masih kosong, ataupun mencetak dokumen secara bolak-balik. Pemberitahuan informasi atau pengiriman surat oleh Perseroan kepada konsumen maupun karyawan, dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan surat elektronik (email) maupun aplikasi bertukar pesan (WhatsApp).

WFI juga memiliki aplikasi kredit WFI yang dimiliki Perseroan, yang selain memudahkan masyarakat dalam pengajuan kredit, juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam rangka mewujudkan komitmen Perseroan dalam pengurangan limbah dan efluen. Hal tersebut diterapkan dengan baik oleh seluruh cabang Perseroan.

### d. Pelestarian keanekaragaman hayati

WFI memberlakukan prinsip kehati-hatian dalam menyeleksi calon nasabah ataupun bentuk usaha untuk menghindari pemberian fasilitas pembiayaan maupun berinvestasi dalam usaha-usaha yang bertentangan dengan prinsip pelestarian keanekaragaman hayati.

### a. Energy use

*WFI strives to implement the energy and materials efficient policy in work areas and operational activities designs at each WFI office. The Company in all offices use water sources distributed by PDAM (Regional Water Supply Company), while electricity uses sources from PT PLN (Persero). The head office follows the policy of the building manager where the Company rents out space for its offices.*

### b. The emissions reduction

*The Company's support in emission reductions practice is by providing electric vehicle financing for those who wish to apply for this financing.*

### c. Waste and effluent reduction

*Waste and effluent reduction carried out by the Company includes less paper practice by preferring electronic documents and reducing document printing as far as possible, utilizing used paper, using other another blank side of paper, or printing documents back and forth . Notification of information or sending letters by the Company to consumers and employees, is carried out by electronic mail (email) and messaging applications (WhatsApp).*

*WFI also has a WFI credit application owned by the Company, which in addition to facilitating the public in applying for credit, also aims to reduce paper as part of the Company's commitment to reducing waste and effluent. This is well implemented by all branches of the Company.*

### d. Biodiversity preservation

*WFI applies the precautionary principle in selecting prospective customers or business forms to avoid providing financing facilities or investing in businesses that are contrary to the principle of preserving biodiversity.*

# Aspek Sosial

## Social Aspect

Di tahun 2022, WFI memberikan bantuan bagi korban bencana alam gempa bumi di Cianjur pada 24 Desember 2022, serta memberikan donasi dan menyelenggarakan perayaan syukur Natal 2022 bersama Panti Asuhan Pelita Kasih di Ambon.

*In 2022, WFI sent aid to victims of the natural earthquake in Cianjur on December 24, 2022, as well as made donations and organized a 2022 Christmas thanksgiving celebration with the Pelita Kasih Orphanage in Ambon.*

# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

### Visi dan Misi Keberlanjutan

#### Sustainability Vision and Mission

##### VISI

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia, dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

##### MISI

Menyediakan produk-produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah serta mitra kerja Perusahaan.

PT Woori Finance Indonesia Tbk berkomitmen untuk turut mendukung pembangunan pada aspek lingkungan hidup dan sosial, yang tercermin dalam Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Perseroan.

##### Visi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi Perusahaan Pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, yang menjaga keseimbangan antara keuntungan dan pembangunan dan kelestarian lingkungan hidup.

##### Misi Keuangan Berkelanjutan

Meyediakan produk produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah serta mitra kerja Perusahaan termasuk kepada UMKM yang merupakan salah satu kategori usaha berkelanjutan.

##### VISION

To become one of the leading and best multifinance companies in Indonesia by offering top quality services to our customers.

##### MISSION

To offer superior and competitive financial products to our customers and business partners, and to ensure quick-response, efficient and optimum services.

PT Woori Finance Indonesia Tbk is committed to participating in supporting development on environmental and social aspects, which is reflected in the Vision and Mission of the Company's Sustainable Finance.

##### Sustainable Finance Vision

To become the leading and best financing Company in Indonesia by providing the best service to customers, which maintains a balance between profit and development and environmental sustainability.

##### Sustainable Finance Mission

Providing superior financing products with competitive offers that prioritize speed, efficiency, and the best possible service to customers and Company partners, including MSMEs, which are one of the sustainable business categories.

### Alamat Perusahaan

#### Head Office

Chase Plaza Building, Floor 16  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920  
Telp : 021-520 0434 (hunting)  
Fax : 021-520 9160  
Website : <http://www.woorifinance.co.id>  
Email : [cs@woorifinance.co.id](mailto:cs@woorifinance.co.id)



# Skala Usaha

## Business Scale

### a. Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban per 31 Desember 2022

Jumlah Aset		1.316.472.328.512	Total Assets
Jumlah Liabilitas	335.938.183.508		Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	980.534.145.004		Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		1.316.472.328.512	Total Liabilities and Equity

### a. Total Assets or Capitalization of Assets and Total Liabilities as of December 31, 2022

### b. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan WFI per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 1.083 orang. Berikut adalah jumlah karyawan WFI berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat Pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

### b. Number of Employees

The number of WFI employees as of December 31, 2022 was 1,083 people. The following is the number of WFI employees based on gender, position, age, educational level, and employment status.

Jenis Kelamin	Jumlah Total	Gender
Wanita	262	Female
Laki-laki	821	Male
Jumlah	1083	Total

Jabatan	Jumlah Total	Position
Direksi	4	Director
Manager	88	Manager
Supervisor	134	Supervisor
Pelaksana	857	Clerk
Jumlah	1083	Total

Usia	Jumlah Total	Age
<21	4	<21
21-30	206	21-30
31-40	491	31-40
41-50	327	41-50
51-70	55	51-70
Jumlah	1083	Total



Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Total	Educational Background
Diploma & Non Diploma	510	Diploma & Non Diploma
Sarjana	570	Bachelor's Degree
Pasca Sarjana	3	Postgraduate
<b>Jumlah</b>	<b>1083</b>	<b>Total</b>

### c. Komposisi Kepemilikan Saham

Komposisi kepemilikan saham PT Woori Finance Indonesia, Tbk per 31 Desember 2022 adalah:

Woori Card Co., Ltd.	82,03%	Woori Card Co., Ltd.
PT Batavia Prosperindo International, Tbk	12,18%	PT Batavia Prosperindo International, Tbk
Masyarakat Nasional	3,32%	Domestic Public
Masyarakat Asing	2,47%	Foreign Public

### c. Share Ownership Composition

The composition of share ownership of PT Woori Finance Indonesia, Tbk as of December 31, 2022 is:

### d. Wilayah Operasional

Wilayah operasional dan lokasi kantor-kantor cabang WFI per 31 Desember 2022 mencakup **72 Kantor Cabang di 13 Wilayah Regional**, sebagai berikut:

### d. Operational Areas

The operational areas and locations of WFI branch offices as of December 31, 2022 include 72 Branch Offices in 13 Regional Areas, as follows:

<b>Jabodetabekra</b> Jakarta 1 dan 2, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang	<b>Jawa Barat</b> Bandung, Ciamis, Cirebon, Garut, Tasikmalaya
<b>Jawa Tengah 1</b> Kudus, Pekalongan, Rembang, Semarang, Tegal	<b>Jawa Tengah 2</b> Banjarnegara, Cilacap, Kebumen, Purwokerto, Solo, Yogyakarta
<b>Jawa Timur</b> Denpasar, Kediri, Malang, Mataram, Sidoarjo, Surabaya, Tabanan, Tuban	<b>Sumatera 1</b> Bengkulu, Jambi, Lubuk Linggau, Padang, Palembang 1 dan 2
<b>Sumatera 2</b> Baturaja, Lampung, Metro Lampung, Pringsewu	<b>Sumatera 3</b> Medan 1 dan 2, Pematang Siantar, Rantau Prapat
<b>Sumatera 4</b> Bengkalis, Pekanbaru, Indragiri Hulu, Ujung Batu	<b>Kalimantan 1</b> Balikpapan, Banjarbaru, Banjarmasin, Palangkaraya, Pangkalan Bun, Samarinda, Sampit
<b>Kalimantan 2</b> Belitung, Pangkal Pinang, Pontianak 1 dan 2, Singkawang, Sintang	<b>Sulawesi 1</b> Kendari, Makassar, Palopo, Palu, Parepare
<b>Sulawesi 2</b> Ambon, Gorontalo, Jayapura, Manado, Sorong	

Dan satu Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) yang berlokasi di kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh.

And one Office Other Than Branch Office (KSKC) located in the city of Lhokseumawe, Aceh Province.

# Bidang dan Kegiatan Usaha

## Fields and Business Activities

Bidang usaha sesuai izin usaha yang dimiliki WFI adalah Perusahaan Pembiayaan.

Kegiatan usaha WFI sebagai perusahaan pembiayaan, sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 kode 64911 (kelompok Perusahaan Pembiayaan Konvensional), serta Anggaran Dasar Perseroan, meliputi:

1. **Pembiayaan Investasi**, ditujukan untuk debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide untuk pengembangan usaha produktif, dilakukan dengan cara sewa pembiayaan dan jual sewa balik Contoh kebutuhan pembiayaan investasi: pembiayaan alat berat, seperti forklift, excavator, crane, dump truck, dan lainnya.
2. **Pembiayaan Multiguna**, dilakukan dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran, fasilitas dana. Contoh kebutuhan pembiayaan multiguna: pembiayaan mobil baru maupun bekas, baik jenis kendaraan penumpang/pribadi (*passenger*) maupun niaga (*commercial*).
3. **Pembiayaan Modal Kerja**, dilakukan dengan cara anjak piutang dengan/tanpa pemberian jaminan dari penjual (piutang), atau pembiayaan lain dengan persetujuan OJK.
4. **Sewa Operasi (*operating lease*)** dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan sektor jasa keuangan.
5. **Kegiatan usaha pembiayaan lain** berdasarkan persetujuan OJK.

Perseroan memiliki kebijakan pemberian pembiayaan yang diharapkan mampu mengantisipasi potensi tingkat piutang yang bermasalah agar seminimal mungkin dalam kegiatan usahanya. Untuk mengelola kegiatan usaha pembiayaan serta upayanya untuk selalu menjaga tingkat kolektibilitas yang baik maka kegiatan penagihan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan.

*The line of business according to the business license owned by WFI is a Financi Company.*

*WFI's business activities as a finance company, in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Implementation of Finance Company Business, Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) 2020 code 64911 (Conventional Finance Company group), as well as the Company's Articles of Association, include:*

1. ***Investment Financing***, intended for debtors with productive businesses and or have ideas for productive business development, by leasing and selling leaseback. Examples of investment financing needs: heavy equipment financing, such as forklifts, excavators, cranes, dump trucks, and others.
2. ***Multipurpose Financing***, by purchases with installment payments, fund facilities. Examples of multipurpose financing needs: financing for new or used cars, both passenger and commercial vehicles.
3. ***Working Capital Financing***, by factoring with/without guarantee from the seller (receivables), other financing with OJK approval.
4. ***Operating leases*** and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services sector.
5. ***Other financing business activities*** based on OJK approval.

*The Company has a financing provision policy that is expected to anticipate potential problem receivables to a minimum level in its business activities. To manage financing business activities and as an effort to always maintain a good level of collectability, the good collection activities are one of the Company's success keys.*

## Keanggotaan pada Asosiasi

### Membership in Associations

Dalam keberadaannya sebagai bagian dari perekonomian dan perindustrian Indonesia, WFI senantiasa berpartisipasi dan menjalin kemitraan yang strategis dengan berbagai organisasi dan asosiasi yang terkait dengan kegiatan usahanya, yaitu:

- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) – sebagai anggota
- APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) - sebagai anggota
- LAPS (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan) – sebagai anggota

Perseroan telah menjadi anggota pada Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan Nomor anggota: 1083/JKT/95 sejak tahun 2015.

*In its existence as part of the Indonesian economy and industry, WFI always participates in and establishes strategic partnerships with various organizations and associations related to its business activities, namely:*

- *AEI (Association of Indonesian Issuers) – as a member*
- *APPI (Indonesia Finance Services Association) - as a member*
- *LAPS (List of Alternative Dispute Resolution Agencies in the Financial Sector) – as a member*

*The Company has been a member of the Indonesia Finance Services Association (APPI) with member number: 1083/JKT/95 since 2015.*

## Perubahan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

### Significant Public Company Changes

Pada tahun 2022, Woori Card Co., Ltd mengambil alih sebagian besar saham PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk yang dimiliki pemegang saham mayoritas sebelumnya PT Batavia Prosperindo International Tbk, sehingga Woori Card Co., Ltd kini menjadi pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan. Terkait dengan akuisisi tersebut, Perseroan berubah nama menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk, dari sebelumnya PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (“BPF”).

Perubahan nama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Nomor 238 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0062251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 dan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-753/NB.11/2022.

Dampak utama dari perubahan pemegang saham pengendali ini adalah perubahan nama Perseroan, perubahan alamat kantor pusat, serta perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

*In 2022, Woori Card Co., Ltd took over most of the shares of PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk previously owned by the previous majority shareholder PT Batavia Prosperindo International Tbk, so that Woori Card Co., Ltd is now the majority and controlling shareholder of the Company. With this acquisition, the Company changed its name to PT Woori Finance Indonesia Tbk, from previously PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (“BPF”).*

*The change in the name of the Company was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Limited Liability Company PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Number 238 dated August 31, 2022 and received approval from the Ministry of Law and Human Rights number AHU-0062251.AH.01.02.Tahun 2022 dated August 31, 2022 and the Decree of the Members of the Board Commissioner of the Financial Services Authority number KEP-753/NB.11/2022.*

*The main impact of this change in controlling shareholder is a change in the name of the Company, a change in the address of the head office, and a change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.*



# PENJELASAN DIREKSI

## EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham (*Shareholders*) dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang saya hormati,

Mewakili seluruh Direksi, saya menyampaikan rasa terima kasih kami atas dukungan dan kepercayaan Anda sekalian yang senantiasa menyertai Perseroan. Laporan Keuangan Berkelanjutan ini merupakan bentuk kepatuhan WFI terhadap pihak otoritas, bentuk komitmen kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan WFI, serta partisipasi WFI terhadap negara Indonesia demi terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Sesuai penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, WFI secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas Perseroan melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional sebagai respon terhadap tuntutan/kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan Pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan perubahan iklim.

Di tahun 2022, Perseroan menjalani proses akuisisi kepemilikan saham pengendali dan transisi berbagai perubahan yang menjadi dampaknya. Situasi pandemi di tahun 2022 hingga kuartal ketiga masih sangat memengaruhi masyarakat dan perekonomian pada umumnya, dengan munculnya serangan beberapa varian baru Covid-19. Namun berkat tingkat vaksinasi masyarakat yang baik, dampak yang ditimbulkan varian-varian baru di tahun 2022 jauh lebih ringan.

Di tengah perubahan besar internal Perseroan dan situasi eksternal yang didominasi dampak pandemi dan invasi Rusia ke Ukraina, WFI tetap berhasil mencetak pencapaian pertumbuhan di tahun 2022. Aset Perseroan naik menjadi Rp 1,3 triliun dari Rp 1,2 triliun; beban usaha berhasil ditekan turun menjadi Rp 212,2 miliar dari Rp 231,5 miliar; serta kenaikan laba menjadi 51,9 miliar dari Rp 45,9 miliar, semuanya dibandingkan pencapaian tahun buku 2021.

Pencapaian pertumbuhan 2022 WFI di tengah situasi demikian membuktikan kompetensi pengelolaan Perseroan yang mendukung pencapaian Keuangan Keberlanjutan. Selain itu, proses transisi kepemilikan dan manajemen yang berlangsung dengan lancar juga menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menuju Keuangan Keberlanjutan.

*Respected Shareholders and Stakeholders,*

*On behalf of the entire Board of Directors, I would like to express our gratitude for your continuous support and trust. This Sustainable Financial Report is WFI's demonstrating compliance with the authorities, a commitment to WFI Shareholders and Stakeholders, as well as WFI's participation in the Indonesian state in order to create sustainable economic growth and harmonize economic, social and environmental interests.*

*In accordance with the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, WFI gradually and in proportion to the Company's financial conditions, structure and complexity makes adjustments to the organization, risk management, governance and/or standard procedures operations in response to market demands/needs, and support Government policies related to Sustainable Development Goals (SDGs) and climate change.*

*In 2022, the Company was going through the process of controlling share ownership acquisition and transitions of changes resulted from the acquisition. The pandemic situation in 2022 until the third quarter still greatly affected the society and the economy in general, with the emergence of Covid-19 new variants. But thanks to good public vaccination rates, the impact of the new variants in 2022 was much less severe.*

*In the midst of the Company's major internal changes and the external situation which was dominated by the impact of the pandemic and the Russian invasion of Ukraine, WFI still managed to achieve growth in 2022. The Company's assets increased to IDR 1.3 trillion from IDR 1.2 trillion; total operating expenses were successfully reduced to IDR 212.2 billion from IDR 231.5 billion; as well as an increase in profit to IDR 51.9 billion from IDR 45.9 billion, all compared to the achievements of the financial year 2021.*

*WFI's 2022 growth achievement in the midst of such a situation proved the Company's management competence that supported the Sustainable Finance achievement. In addition, the smooth transition of ownership and management also showed the Company's capability to achieve Sustainable Finance.*

Kami menyadari bahwa penerapan strategi Keberlanjutan WFI di tahun 2022 masih terbatas, karena proses akuisisi dan berbagai dampak perubahannya yang harus menjadi fokus Perseroan di tahun tersebut. Sembari penyesuaian semua perubahan yang terjadi di dalam Perseroan, WFI secara bertahap serta sesuai kemampuan dan kondisi akan berusaha meningkatkan strategi Keberlanjutannya di tahun-tahun berikutnya.

Kami menyadari bahwa selain sebagai kewajiban dan tanggung jawab WFI pada keberlanjutan jangka panjang perekonomian dan negara Indonesia, penerapan strategi Keuangan Keberlanjutan membawa manfaat bagi Perseroan dalam mengusahakan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang; meningkatkan integritas, citra, dan reputasi WFI; meningkatkan kepercayaan publik, investor, dan para Pemangku Kepentingan terhadap WFI.

Dengan dukungan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami akan terus bekerja keras meningkatkan kinerja positif dan mencapai pertumbuhan jangka panjang Perseroan yang selaras dengan tujuan Strategi Keberlanjutan, sebagai tanda bakti WFI pada para Pemegang Saham dan masyarakat Indonesia.

*We realize that the WFI's implementation of Sustainability strategy in 2022 was still minimal, due to the acquisition process and the various impacts of the changes that must be the focus of the Company in that year. While adjusting all the changes that occurred within the Company, WFI will gradually and in proportion to capabilities and conditions strive to improve its Sustainability strategy in the following years.*

*We realize that apart from being WFI's obligation and responsibility for the long-term sustainability of the Indonesian economy and country, the implementation of the Sustainability Finance strategy brings benefits to the Company in seeking the Company's business long-term sustainability; improve the integrity, image and reputation of WFI; gain the trust of the public, investors and Stakeholders in WFI.*

*With the support of Shareholders and Stakeholders, we will continue to work hard to improve positive performance and achieve long-term growth of the Company in line with the objectives of the Sustainability Strategy, as a token of WFI's dedication to Shareholders and the people of Indonesia.*



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE

### Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### *Responsible Person for the Sustainable Finance Implementation*

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan WFI dirangkap oleh Direktur Utama, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, dan dibantu oleh Direktur yang membawahi Divisi Sumber Daya Manusia dalam mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi-divisi yang terkait. Dalam melaksanakan tugas tata kelola keberlanjutan, Direktur Utama dibantu oleh unit kerja keberlanjutan, yang bertanggungjawab pada Direktur Utama.

*The person responsible for implementing WFI's sustainability is also concurrently held by the President Director, who is responsible for determining sustainability policies, and is assisted by the Director in charge of the Human Resources Division in coordinating sustainability practices carried out by the relevant divisions. In carrying out sustainability governance duties, the President Director is assisted by a sustainability work unit, which is responsible to the President Director.*

### Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

#### *Competency Development Related to Sustainable Finance*

Pengembangan kompetensi yang terkait prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dan mendukung penerapannya terutama dalam menambah informasi dan pengetahuan melalui berbagai pelatihan dan seminar yang diikuti di tahun 2022 oleh Direksi dan komite-komite, yaitu:

1. OJK Webinar dengan topik "Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan" – 6 Januari 2022
2. OJK Webinar dengan topik "Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan" – 13 Januari 2022
3. OJK Webinar dengan topik "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry" – 27 Januari 2022
4. OJK Webinar dengan topik "Memperkuat Jasa Keuangan melalui Bela Negara" – 3 Februari 2022
5. OJK Webinar dengan topik "Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital" – 17 Februari 2022
6. OJK Webinar dengan topik "The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy" – 24 Februari 2022
7. OJK Webinar dengan topik "Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan" – 31 Maret 2022
8. OJK Webinar dengan topik "Strategi and Upaya Penguatan Securities Crowdfunding Guna Mendukung Pembiayaan UMKM di Indonesia" – 14 April 2022
9. APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) Seminar untuk Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dan Dewan Pengawas Syariah dengan topik "Seminar Online Mengelola Risiko Di Tengah Ketidakpastian" – 27 Juli 2022
10. OJK Webinar dengan topik "Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital" – 28 Juli 2022

*Competency development related to the principles of Sustainable Finance and supporting its application, especially in increasing information and knowledge through various trainings and seminars that were attended by the Board of Directors and committees in 2022, namely:*

1. OJK Webinar with the topic "Digital Talent Preparation Strategy to Support Digital Transformation in the Financial Services Industry" - January 6, 2022
2. OJK Webinar with the topic "Readiness of the Financial Services Industry in Supporting Financial Services Consumer Digital Literacy" - January 13, 2022
3. OJK Webinar with the topic "The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry" – January 27, 2022
4. OJK Webinar with the topic "Strengthening Financial Services through Defending the State" - February 3, 2022
5. OJK Webinar with the topic "From Hybrid Banks to Digital Banks" - February 17, 2022
6. OJK Webinar with the topic "The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy" - February 24, 2022
7. OJK Webinar with the topic "The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions" - March 31, 2022
8. OJK Webinar with the topic "Strategy and Efforts to Strengthen Crowdfunding Securities to Support MSME Financing in Indonesia" - April 14, 2022
9. APPI (Indonesia Finance Services Association) Seminar for Directors, Commissioners, Controlling Shareholders and Sharia Supervisory Board with the topic "Online Seminar on Managing Risk in the Midst of Uncertainty" – July 27, 2022
10. OJK Webinar with the topic "Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation" - July 28, 2022



11. Sosialisasi POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang "Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan bagi PUKK IKNB di Wilayah Jakarta" – 9 Agustus 2022
12. OJK Webinar dengan topik "Digital Governance: Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital" – 11 Agustus 2022
13. OJK Webinar dengan topik "Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan" – 18 Agustus 2022
14. OJK Webinar dengan topik "Metaverse in Banking" – 15 September 2022
15. OJK Webinar dengan topik "Perlindungan Konsumen di Era Digital" – 6 Oktober 2022
16. OJK Mengajar dengan topik "Peran OJK Dalam Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)" – 14 Oktober 2022
17. OJK Webinar dengan topik "Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)" – 17 November 2022
18. OJK Webinar dengan topik "Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM" – 8 November 2022
19. Pelatihan dan peningkatan kompetensi terkait Risk Management, APU (Anti Pencucian Uang) dan AML (anti money laundering) dan Anti Bribery Corruption.
20. Pelatihan dan peningkatan kompetensi terkait topik kompensasi dan benefit, serta pelatihan pajak.
21. Pelatihan dan peningkatan kompetensi terkait Risk management, Cyber security, Compliance, Asuransi.
22. Sertifikasi ahli pembiayaan
23. Sertifikasi dasar pembiayaan manajerial
24. Sertifikasi profesi penagihan pembiayaan
25. Sosialisasi dan pelatihan internal tentang anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diikuti seluruh karyawan WFI
26. Pelatihan internal tentang Penanganan Pengaduan Nasabah

11. Dissemination of POJK Number 6/POJK.07/2022 concerning "Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector for PUKK IKNB in the Jakarta Region" - August 9, 2022
12. OJK Webinar with the topic "Digital Governance: Prerequisites to Support Digital Transformation" - August 11, 2022
13. OJK Webinar with the topic "Best Practices: Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector" – August 18, 2022
14. OJK Webinar with the topic "Metaverse in Banking" - September 15, 2022
15. OJK Webinar with the topic "Consumer Protection in the Digital Age" - October 6, 2022
16. OJK Teaching on the topic "The Role of OJK in Supporting the Ecosystem of Battery-Based Electric Motorized Vehicles (KBLBB)" - October 14, 2022
17. OJK Webinar with the topic "Opportunities and Challenges of the Financial Services Industry in Supporting Battery-Based Electric Motorized Vehicles (KBLBB)" – November 17 2022
18. OJK Webinar with the topic "The Role of the Financial Services Industry in Supporting MSME Inclusion and Digitalization" - November 8, 2022
19. Training and competence development related to Risk Management, APU (Anti Money Laundering) and AML (anti money laundering) and Anti Bribery Corruption.
20. Training and competency improvement related to the topic of compensation and benefits, as well as tax training.
21. Training and competency improvement related to Risk management, Cyber security, Compliance, Insurance.
22. Financing expert certification
23. Basic certification of managerial financing
24. Certification of financing collection profession
25. Dissemination and internal training on anti-money laundering and prevention of the financing of terrorism which all WFI employees participate in
26. Internal training on Handling Customer Complaints

## Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

Penerapan manajemen risiko bertujuan menjaga modal Perseroan, meningkatkan nilai Perseroan mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi perseroan sesuai POJK 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga jasa Keuangan. Dalam aktivitas bisnis Perseroan menghadapi beberapa risiko yang melekat (inherent risk) adalah:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Operasional
3. Risiko Kredit
4. Risiko Pasar
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

The application of risk management aims to maintain the Company's capital, increase the Company's value, support the decision-making process and protect the company's reputation in accordance with POJK 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Financial Service Institutions. In its business activities, the Company faces several inherent risks, namely:

1. Strategic Risk
2. Operational Risk
3. Credit Risk
4. Market Risk
5. Liquidity Risk
6. Legal Risk
7. Compliance Risk
8. Reputation Risk

Dalam Implementasi manajemen risiko Perseroan bertumpu pada 5 (lima) Pilar yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pilar 1 : Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pilar 2 : Kebijakan Prosedur dan Penetapan Limit
3. Pilar 3 : Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Pengendalian Risiko
4. Pilar 4 : Sistem informasi Manajemen Risiko
5. Pilar 5 : Sistem Pengendalian Internal

Proses Mitigasi Risiko Pembiayaan yang dilakukan Perseroan mengacu pada POJK No. 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Pasal 26 ayat (2), yaitu:

- Meng-cover agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi;
- Mendaftarkan atau melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan, atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan.

*In the implementation of risk management, the Company relies on 5 (five) Pillars which are described as follows:*

1. *Pillar 1 : Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners*
2. *Pillar 2 : Policy Procedures and Limits Setting*
3. *Pillar 3 : Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control*
4. *Pillar 4 : Risk Management information system*
5. *Pillar 5 : Internal Control System*

*The Company's Financing Risk Mitigation process refers to POJK No. 35/POJK.05/2018 on Financing Company Business Management Article 26 paragraph (2), namely:*

- *Covering collateral from financing activities through insurance mechanisms;*
- *Registering or imposing fiduciary guarantees, mortgages, or mortgages on collateral from financing activities.*

## Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

### *Relations with Stakeholders*

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan, termasuk dengan pihak otoritas, publik, mitra kerja pendukung penyelenggaraan perusahaan, merupakan bagian tugas dan tanggung jawab Direksi dan Sekretaris Perusahaan. Sedangkan, hubungan dengan Pemangku Kepentingan yang lebih spesifik menjadi bagian tugas dan tanggung jawab unit-unit kerja yang terkait, seperti hubungan bagian Marketing dengan para nasabah dan mitra usaha strategis, hubungan bagian Audit Internal dengan auditor eksternal, bagian Legal dan Kepatuhan, serta bagian Pengaduan Konsumen.

Selama ini, hubungan Perseroan dengan semua Pemangku Kepentingannya terbangun dan terpelihara dengan baik. Perseroan selama ini memprioritaskan hubungan baik ini, yang imbas utamanya adalah mendukung keberlanjutan Perseroan. Konflik atau masalah yang pernah muncul terkait hubungan dengan Pemangku Kepentingan sejauh ini hanya berupa isu minor yang dampaknya tidak signifikan dan telah terselesaikan dengan baik.

*Relations with Stakeholders, including with the authorities, the public, partners that support the running of the Company, are part of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Corporate Secretary. Meanwhile, relationships with more specific Stakeholders are part of the duties and responsibilities of related work units, such as the relationship between the Marketing department and customers and strategic business partners, the relationship between the Internal Audit department and external auditors, the Legal and Compliance department, and the Consumer Complaints department.*

*So far, the Company's relationship with all of its Stakeholders has been well developed and maintained. The Company has always put good relationship as priority, when the main impact is supporting the Company's sustainability. Conflicts or problems that had arisen related to relationships with Stakeholders so far were only been minor issues that had not had a significant impact and had been resolved properly.*

# Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

## *Problems with the Implementation of Sustainable Finance*

Salah satu permasalahan yang ditemui Perseroan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan praktik keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu Perseroan akan fokus pada internalisasi konsep dan praktik keuangan keberlanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga akan terus mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.

Saat ini kesadaran masyarakat menggunakan produk ramah lingkungan masih rendah karena seringkali harganya justru lebih tinggi dibandingkan produk biasa. Seperti mobil yang ramah lingkungan harganya belum terjangkau masyarakat banyak.

*One of the problems encountered by the Company is employee awareness in implementing sustainable financial practices. Therefore the Company will focus on internalizing sustainable finance concepts and practices through disseminating knowledge and awareness of the importance of implementing sustainable finance to all employees. The Company will also continue to involve its employees in trainings related to sustainable finance. Currently, public awareness of using environmentally friendly products is still low because often the price is actually higher than regular products. Like an environmentally friendly car, the price is not affordable for many people.*



# KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

### Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

#### Activities to Build a Sustainable Culture

Perseroan berusaha membangun budaya keberlanjutan dengan melaksanakan praktik-praktik ramah lingkungan, seperti mengutamakan dokumen elektronik dibanding dokumen cetak sejauh memungkinkan, efisiensi pemakaian kertas, seperti *print* bolak-balik dan memanfaatkan kertas bekas, serta menggalakkan usaha efisiensi konsumsi listrik dan air. WFI berkomitmen terhadap pengurangan limbah kertas dan memanfaatkan teknologi yang ada.

The Company seeks to build a culture of sustainability by implementing environmentally friendly practices, such as choosing electronic documents over printed documents whenever possible, efficiency in paper use, such as printing on both sides and using waste paper, as well as promoting energy and water efficiency efforts. WFI is committed to reducing paper waste and technology utilization.

Secara bertahap WFI akan melakukan program edukasi dan kampanye rutin bagi semua karyawan akan pemahaman konsep dan praktik ramah lingkungan, yang menjadi bagian besar dalam budaya berkelanjutan. WFI juga telah mengadakan dan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan yang mendukung praktik berkelanjutan, seperti topik transformasi digital, anti pencucian uang, anti penyuaapan, perlindungan konsumen, dan kepatuhan.

Gradually WFI will carry out education programs and regular campaigns for all employees to help them understand environmentally friendly concepts and practices, which are a big part of a sustainable culture. WFI also conducted and engaged employees in various trainings that support sustainable practices, such as digital transformation, anti-money laundering, anti-bribery, consumer protection and compliance topics.

## KINERJA EKONOMI

## ECONOMIC PERFORMANCE

### Perbandingan Target dan Kinerja

#### Comparison of Targets and Performance

#### Pendapatan dan Laba Rugi

#### Revenue and Profit and Loss

Dalam jutaan Rupiah	Proyeksi 2022 2022 Projection	Realisasi 2022 2022 Realization	In IDR million
Total Piutang Pembiayaan:			Total Financing Receivables:
Pembiayaan Investasi	368.995.998.173	324.196.226.739	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja	45.546.603.042	30.178.685.015	Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna	962.227.703.354	773.361.398.519	Multipurpose Financing
Rencana Penyaluran Pembiayaan Baru:			Plans for New Financing:
Pembiayaan Investasi	300.000.000.000	249.096.696.144	Investment Financing
Pembiayaan Multiguna	792.000.000.000	660.276.749.366	Multipurpose Financing
Jumlah Penghasilan	340.207	276.906	Total Revenues
Jumlah Beban Usaha	(267.912)	(212.101)	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	72.295	64.805	Income Before Income Taxes Expenses
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(15.905)	(12.907)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	56.390	51.898	Income For The Year

## Aspek Umum

### General Aspect

#### 1. Biaya Lingkungan Hidup

Pada bidang lingkungan hidup, komitmen yang dijalankan Perseroan diwujudkan dalam efisiensi penggunaan energi dan material pada kantor cabang dan kantor pusat sebagai titik lokasi operasi. Pada kantor pusat mengikuti kebijakan pengelola gedung tempat di mana Perseroan menyewa ruang untuk perkantornya.

#### 1. Environmental Costs

*In the environmental sector, the commitment carried out by the Company is manifested in the efficient use of energy and materials at branch offices and head office as points of operation. The head office follows the policy of the building manager where the Company rents space for its offices.*

## Aspek Material

### Material Aspect

#### 2. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Penggunaan material yang ramah lingkungan dan mengurangi konsumsi materi yang hanya sekali pakai dicerminkan dengan penggunaan botol minum ataupun gelas milik masing-masing yang dapat dipakai berulang-ulang ketimbang air dalam kemasan yang justru menambah limbah plastik buangan. Hal ini telah dilakukan oleh seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun di seluruh kantor cabang Perseroan.

#### 2. Use of Environmentally Friendly Materials

*The use of materials that are environmentally friendly and reduces the consumption of materials that are only used once is reflected by the use of individual drinking bottles or glasses that can be used repeatedly instead of bottled water which actually adds to plastic waste. This has been carried out by all employees, both at the head office and in all the Company's branch offices.*

## Aspek Energi

### Energy Aspect

#### 3. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Dalam operasional seluruh kantor cabang dan pusat, Perseroan berusaha merancang sistem listrik dan pencahayaan yang lebih efisien, termasuk pemilihan lampu LED yang lebih hemat energi. Perseroan juga menggalakkan praktik efisiensi dalam penggunaan kendaraan bermotor untuk keperluan usaha, misalnya mengatur rute yang lebih efisien agar pemakaian bahan bakar minyak (BBM) lebih optimal, serta mengatur pembatasan konsumsi BBM yang efisien untuk kendaraan-kendaraan operasional Perseroan.

#### 3. Amount and Intensity of Energy Used

*In the operations of all branch and head offices, the Company tried to design more efficient electricity and lighting systems, including choosing LED lights that are more energy efficient. The Company also promotes efficiency practices in the use of motorized vehicles for business purposes, for example arranging more efficient routes so that the use of fuel oil (BBM) is more optimal, as well as setting limits on efficient fuel consumption for the Company's operational vehicles.*

#### 4. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan memiliki kebijakan penggunaan energi dan material yang efektif dan cukup efisien dalam kegiatan operasional, yaitu dengan mematikan lampu atau penggunaan listrik alat kantor lainnya jika sudah tidak lagi digunakan dan di setiap jam operasional kantor berakhiri. Perseroan juga mengusahakan rancangan ruang kerja yang dapat memanfaatkan cahaya alami di kantor-kantor cabangnya.

#### 4. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

*The Company has a policy on the use of energy and materials that are effective and quite efficient in operational activities, namely by turning off the lights or the use of electricity for other office equipment when they are no longer used and at the end of each office operating hour. The Company is also working on a workspace design that can take advantage of natural light in its branch offices.*

## Aspek Air

### Water Aspect

#### 5. Penggunaan Air

Perseroan pada seluruh kantor mengupayakan untuk memakai sumber air yang disalurkan oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Pada beberapa kantor yang tidak memiliki jaringan sumber air PDAM maka tetap memakai air tanah sendiri dengan memakai tendon untuk mengurangi pemakaian listrik. Perseroan selalu memastikan agar sistem perpipaan air di semua kantor WFI berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kebocoran, untuk menghindari praktik menyalakan sumber daya air.

#### 5. Use of Water

*The Company in all offices seeks to use water sources supplied by PDAM (Regional Water Supply Company). In some offices that do not have a PDAM water supply network, they still use groundwater by using water tanks to reduce electricity consumption. The Company always ensures that the water piping system in all WFI offices functions properly and does not have any water leak, to avoid wasting water resources.*

## Aspek Keanekaragaman Hayati

### Biodiversity Aspect

#### 6. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Kantor-kantor WFI tidak ada yang berada dekat atau di daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati.

#### 6. Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity

*None of the WFI offices are located near or in conservation areas that have biodiversity.*

#### 7. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Dalam proses seleksi nasabah, WFI berusaha memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan, terutama atas alat berat, tidak digunakan untuk praktik-praktik yang bertentangan dengan usaha konservasi keanekaragaman hayati.

#### 7. Biodiversity Conservation Efforts

*In the customer selection process, WFI tries to ensure that the financing it disburses, especially for heavy equipment, is not used for practices that conflict with biodiversity conservation efforts.*

## Aspek Emisi

### Emission Aspect

#### 8. Jumlah dan Intensitas Emisi

Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Perseroan hanya dari kendaraan operasional.

#### 8. Amount and Intensity of Emissions

*The amount and intensity of emissions produced by the Company are only from operational vehicles.*

#### 9. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Dukungan Perseroan dalam mewujudkan pengurangan emisi yaitu dengan menyediakan pembiayaan kendaraan listrik bagi masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan tersebut. Perseroan juga berusaha menggalakkan praktik rute yang lebih efisien dalam pemakaian kendaraan bermotor milik Perseroan untuk kegiatan usahanya.

#### 9. Efforts and Achievements of Emission Reduction

*The Company's support in realizing emission reductions is by providing electric vehicle financing for those who wish to apply for this financing. The Company is also trying to promote more efficient route practices in using the Company's motor vehicles for its business activities.*



## Aspek Limbah dan Efluen

### Waste and Effluent Aspects

#### 10. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Jenis industri dan kegiatan usaha WFI tidak menghasilkan efluen. Limbah yang dihasilkan berupa limbah perkantoran usaha dan kegiatan kendaraan bermotor operasional. Limbah perkantoran usaha Perseroan contohnya berupa kertas dan air kotor.

#### 11. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Tidak berlaku.

#### 12. Tumpahan yang Terjadi

Tidak berlaku.

#### 10. Amount of Waste and Effluent Produced by Type

WFI's type of industry and business activities do not produce effluent. The waste generated is in the form of business office waste and operational motor vehicle activities. The Company's business office waste, for example, is in the form of paper and waste water.

#### 11. Waste and Effluent Management Mechanism

Not applicable.

#### 12. Spill That Occurred

Not applicable.

## Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

### Complaint Aspects Related to the Environment

#### 13. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Tidak berlaku.

#### 13. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

Not applicable.

### KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

#### 14. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/Jasa yang Setara kepada Konsumen

Dalam melakukan pemasaran, WFI memastikan untuk selalu menawarkan produk yang bersaing dengan produk sejenis di pasar, serta bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan kenyataan dan tidak berlebihan.

Ditunjang dengan sistem informasi yang andal, Perseroan senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik. WFI juga membantu mencari solusi apabila konsumen dalam kesulitan, serta menyediakan layanan pengaduan, dengan tingkat penyelesaian pengaduan yang diterima di tahun 2022 mencapai 100%.

### SOCIAL PERFORMANCE

#### 14. Commitment to Provide Services on Equal Products and/Services to Consumers

In conducting marketing, WFI ensures that it always offers products that comparable with similar products in the market, and that the information provided is true and not exaggerated.

Supported by a reliable information system, the Company always strives to provide the best service. WFI also helps find solutions when consumers have difficulties, and provides complaint services, with a complaint settlement rate received in 2022 reaching 100%.

## Aspek Ketenagakerjaan

### Employment Aspect

Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan sepenuhnya berpedoman dan menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk kepatuhan Perseroan antara lain dengan tidak mempekerjakan anak dan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

In the aspect of employment, the Company is fully guided by and complies with the applicable laws and regulations. The Company's compliance includes not employing underage children and working hours in accordance with the laws.

## 15. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi sesuai dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran. Perseroan tidak mendukung praktik membedakan berdasarkan Suku, Agama, Ras, Antargolongan (SARA) dalam memberikan kesempatan bekerja, namun Perseroan mendukung pemberdayaan tenaga kerja setempat di manapun Perseroan berada.

## 16. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berpedoman dan mematuhi peraturan tenagakerjaan Indonesia, menentang praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Kebijakan personalia WFI memastikan tidak adanya praktik semacam ini di dalam Perseroan.

## 17. Upah Minimum Regional

Perseroan sepenuhnya menaati dan mempraktikkan peraturan dan perundangan Ketenagakerjaan dalam hal upah minimum regional kepada semua karyawannya di semua kantor cabangnya.

## 18. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan berusaha memastikan semua kantor WFI memberikan lingkungan kerja yang layak dan aman, terutama dalam aspek keselamatan kerja. Perseroan juga memberlakukan kebijakan personalia yang bertujuan menciptakan lingkungan bekerja yang nyaman, seperti kebijakan atas tindakan asusila dan anti kekerasan di tempat kerja.

Perusahaan melaksanakan tes antigen selama masa pandemik untuk memastikan situasi kerja yang lebih aman dan kesehatan karyawannya. Bagi yang hasil tesnya positif maka Perseroan akan memulangkan karyawan tersebut dan membantu dengan memberikan vitamin dan buah-buahan kepada karyawan yang terkena Covid-19.

## 15. Equal Employment Opportunity

*The Company provides equal work opportunities to anyone with appropriate competence and high integrity who upholds a work ethic and honesty. The Company does not support the practice of discriminating based on Ethnicity, Religion, Race, Inter-Group (SARA) in providing employment opportunities, but the Company supports the empowerment of local workers wherever the Company is located.*

## 16. Child Labor and Forced Labor

*The Company is guided by and complies with Indonesian labor laws and regulations, against the practice of child labor and forced labor. WFI's personnel policy ensures that there is no such practice within the Company.*

## 17. Regional Minimum Wage

*The Company fully complies with and practices labor laws and regulations in terms of regional minimum wages for all of its employees in all of its branch offices.*

## 18. Decent and Safe Working Environment

*The Company tries to ensure that all WFI offices provide a decent and safe work environment, especially in terms of work safety. The Company also enforces personnel policies aimed at creating a comfortable working environment, such as policies on immoral acts and anti-violence in the workplace.*

*The Company carried out antigen tests during pandemic times to ensure a safer working situation and the health of their employees. For those whose test results were positive, the Company would send these employees home and help by providing vitamins and fruits to employees affected by Covid-19.*

## 19. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam strategi berkelanjutan WFI, baik dalam hal memiliki pengetahuan dan pemahaman akan konsepnya, sebagai penyusun strateginya dan terutama sebagai pelaku dalam pelaksanaannya. Untuk itu, Perseroan mengikutsertakan dan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan program pengembangan kompetensi pegawainya. Beberapa pelatihan yang diikuti karyawan WFI di tahun 2022, di antaranya:

## 19. Employee Capability Training and Development

Human resources are a key factor in WFI's sustainable strategy, both in terms of having knowledge and understanding of the concept, as strategists and especially as executors in its implementation. For this reason, the Company includes and organizes various training and competency development programs for its employees. Some of the trainings that WFI employees participated in in 2022 include:

No.	Pelatihan	Waktu Time	Jumlah Peserta Participant	Penyelenggara Organizer	Training
1.	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	Semester I 2022	5	SPPI	Financing Expert Certification
2.	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial	Sepanjang Tahun	10	SPPI	Managerial Funding Basic Certification
3.	Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan	Sepanjang Tahun	6	SPPI	Financing Billing Professional Certification
4.	Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme	Desember 2022 December 2022	Seluruh karyawan pusat dan cabang All head office and branches employees	Internal	Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing
5.	Penanganan Pengaduan Nasabah	September 2022	18	Internal	Handling of Customer Complaints

## 20. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, dampak operasi yang mungkin ditimbulkan WFI terhadap masyarakat sekitar di antaranya:

- Akses bagi masyarakat atas jasa pembiayaan yang ditawarkan dalam kegiatan usaha WFI, sehingga memberdayakan masyarakat setempat untuk mengakuisisi aset yang dapat diberi bantuan pembiayaan oleh WFI dan menggerakkan perekonomian setempat
- Pemberdayaan tenaga kerja setempat sebagai pegawai WFI
- Meningkatkan persaingan atas industri dan jasa yang sama di daerah tersebut, sehingga masyarakat setempat memiliki pilihan alternatif dan pembanding yang setara atas jasa yang ditawarkan

## 20. Impact of Operations on Surrounding Communities

In carrying out its business activities, the operational impacts that WFI may have on the surrounding community include:

- Access for the community to financing services offered in WFI's business activities, thereby empowering local communities to acquire assets that WFI can provide financing assistance and drive the local economy
- Empowerment of local workers as WFI employees
- Increasing competition for the same industry and services in the area, so that local people have alternative choices and comparable comparisons for the services offered.



## 21. Pengaduan Masyarakat

WFI menganggap serius pelayanan pengaduan masyarakat dan terutama nasabah, karena dapat berdampak signifikan terhadap strategi berkelanjutan Perseroan. Di tahun 2022, Perseroan tidak menerima maupun mengalami masalah pengaduan masyarakat selain nasabah. Penanganan pengaduan nasabah yang diterima di sepanjang tahun 2022 semuanya telah terselesaikan dengan baik.

Sedangkan untuk pengaduan nasabah, Perseroan menyelenggarakan pelatihan penanganan pengaduan nasabah dalam cakupan internal bagi karyawannya di tahun 2022. WFI juga memiliki prosedur penyelesaian pengaduan konsumen, yang prosesnya sebagai berikut:

1. Pengaduan Konsumen secara lisan atau tertulis. Konsumen harus melampirkan dokumen pendukung yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diadukan.
2. Setiap informasi pengaduan Konsumen akan diregistrasi dalam dokumen pengaduan Konsumen.
3. Konsumen akan menerima Bukti Tanda Terima Pengaduan yang memuat informasi tentang nomor registrasi pengaduan, tanggal penerimaan pengaduan dan nomor telepon PIC (*Person In Charge*) unit Layanan Pengaduan yang dapat dihubungi.
4. Pengaduan Konsumen secara lisan ditindaklanjuti / diselesaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah dokumen lengkap; Dalam hal dokumen pendukung belum dilengkapi oleh Konsumen, maka Konsumen harus menyampaikan pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.
5. Dalam hal pengaduan disampaikan secara lisan, maka Tanggapan Pengaduan akan dilakukan secara lisan dan/atau tertulis.
6. Pengaduan Konsumen yang disampaikan secara tertulis ditindaklanjuti dan diselesaikan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah dokumen lengkap; Dalam hal terdapat kondisi tertentu, jangka waktu penyelesaian dapat diperpanjang paling lama 20 (dua puluh) hari kerja.
7. Dalam hal pengaduan disampaikan secara tertulis, maka Tanggapan Pengaduan akan dilakukan secara tertulis.
8. Dalam hal Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen menolak Tanggapan atau menolak upaya penyelesaian Pengaduan, maka Konsumen diinformasikan melalui pengadilan atau di luar pengadilan LAPS (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa)

## 21. Public Complaints

WFI takes public and especially customer complaints seriously, because they can have a significant impact on the Company's sustainable strategy. In 2022, the Company neither received nor experienced problems with public complaints other than customers. The handling of customer complaints received throughout 2022 had all been resolved properly.

As for customer complaints, the Company held customer complaint handling training internally for its employees in 2022. WFI also has a procedure for resolving consumer complaints, the process of which is as follows:

1. Consumer file complaints orally or in writing. Consumers must attach supporting documents that are directly related to the problem being complained.
2. Every consumer complaint information will be registered in the consumer complaint document.
3. The consumer will receive a Complaint Receipt which contains information about the complaint registration number, the date of receipt of the complaint and the PIC (*Person In Charge*) telephone number of the Complaint Service unit that can be contacted.
4. Consumer Complaints are verbally followed up/resolved no later than 5 (five) working days after the documents are complete; In the event that the supporting documents have not been completed by the Consumer, the Consumer must submit a complaint in writing by attaching the necessary supporting documents.
5. In the event that a complaint is submitted verbally, the Complaint Response will be made verbally and/or in writing.
6. Consumer complaints submitted in writing are followed up and resolved no later than 20 (twenty) working days after the documents are complete; In the event of certain conditions, the settlement period can be extended for a maximum of 20 (twenty) working days.
7. In the event that a complaint is submitted in writing, the Complaint Response will be made in writing.
8. In the event that the Consumer and/or Consumer Representative refuse the Response or refuse the Complaint settlement effort, the Consumer will be informed through the court or outside the court LAPS (List of Alternative Dispute Resolution Agencies)

## 22. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TSJL)

## 22. Environmental Social Responsibility Activities (TSJL)



CSR Ambon



CSR Cianjur

Sebagai bagian dari masyarakat, WFI menyadari dan menganggap penting kewajibannya untuk bersumbangsih sebagai timbal balik kepada masyarakat komunitas dan lingkungan di sekitar WFI beroperasi. WFI terus berusaha membangun dan membina hubungan baik dengan lingkungan dan komunitas sekitar lokasi kantor WFI tersebut berada.

*As part of society, WFI is aware of and considers important its obligation to contribute in return to the communities and environment in which WFI operates. WFI continues to strive to build and foster good relations with the environment and communities around the location where the WFI office is located.*

Di tahun 2022, WFI memberikan bantuan bagi korban bencana alam gempa bumi di Cianjur pada 24 Desember 2022, serta memberikan donasi dan menyelenggarakan perayaan syukur Natal bersama Panti Asuhan Pelita Kasih di Ambon.

*In 2022, WFI will provide assistance to victims of the natural earthquake in Cianjur on December 24, 2022, as well as make donations and organize a Christmas thanksgiving celebration with the Pelita Kasih Orphanage in Ambon.*

### Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

### Responsibility for Sustainable Product/Service Development

WFI secara rutin mengevaluasi dan menyusun pengembangan kegiatan usaha yang sesuai dengan izin usaha yang dimilikinya. WFI berusaha mengembangkan jasa yang ditawarkannya agar lebih sesuai dan menarik untuk kebutuhan pasar, serta lebih bersaing dibanding tawaran kompetitor. Perseroan terus mengeksplorasi kemungkinan bidang usaha lain yang dapat dikembangkan sebagai langkah diversifikasi usaha untuk strategi berkelanjutan Perseroan.

*WFI routinely evaluates and arranges the development of business activities in accordance with the business license it has. WFI strives to develop the services it offers to be more suitable and attractive to market needs, as well as to be more competitive than competitors' offerings. The Company continues to explore the possibility of other business fields that can be developed as a business diversification step for the Company's sustainable strategy.*

## 23. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

## 23. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

Untuk meningkatkan daya saing di pasar pembiayaan, Perseroan berusaha mengembangkan jasa pembiayaan yang lebih menarik, seperti uang muka yang lebih rendah. Perseroan sudah tentu tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengembangkan jasa yang ditawarkannya.

*To increase competitiveness in the financing market, the Company seeks to develop more attractive financing services, such as lower down payments. The Company, of course, continues to prioritize the prudence principle in developing the services it offers.*

## 24. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Mengingat risiko yang dihadapi Perseroan dalam kegiatan usahanya, maka aspek keamanan kredit bagi WFI maupun nasabah menjadi tujuan utama dalam prinsip kehati-hatian dan dalam praktik prosedur seleksi dalam menyalurkan pembiayaan. Perseroan berusaha untuk memastikan kelancaran pengembalian pembiayaan yang telah diberikan dan memastikan bahwa penggunaan fasilitas pembiayaan yang diberikan tidak bertentangan dengan prinsip strategi berkelanjutan.

Dalam melakukan pemberian pembiayaan pada nasabah, Perseroan memperhatikan batasan-batasan seperti tersebut di bawah ini:

1. Pembayaran uang muka sejumlah presentase tertentu dari harga mobil
2. Untuk pembiayaan mobil bekas, usia mobil maksimum 15 tahun
3. Jangka waktu kredit minimum satu tahun dan maksimum 4 (empat) tahun
4. Selama masa kredit, pembiayaan mobil harus dilindungi asuransi dari perusahaan asuransi yang telah ditetapkan oleh Perseroan, yang saat ini berjumlah lima perusahaan asuransi

Biaya yang dikenakan WFI kepada pelanggannya terdiri atas:

1. Biaya bunga dengan angsuran bulanan dalam jumlah yang tetap selama masa kredit.
2. Biaya administrasi kredit.
3. Denda untuk nasabah yang melakukan penunggakan atas kewajiban angsurannya.
4. Biaya pembebanan fidusia.
5. Biaya pelunasan dipercepat dan sebagainya.

Kebijakan di atas memberikan dampak yang diharapkan yaitu Perseroan mampu menekan tingkat piutang yang bermasalah dan memberikan jaminan atas pembayaran utang tersebut. Untuk itu Perseroan memberikan informasi yang jelas kepada nasabah sebelum nasabah akhirnya memutuskan menggunakan jasa Perseroan. Pengisian formulir permohonan pembiayaan dilakukan dengan calon nasabah dengan dilengkapi data-data pendukung nasabah sebagai pertimbangannya. Permohonan yang telah disetujui akan menjadi dokumen pembiayaan yang dilengkapi dengan asuransi kendaraan tersebut.

## 25. Dampak Produk/Jasa

Jasa pembiayaan yang diberikan oleh WFI berdampak membantu memberdayakan masyarakat untuk mengakuisisi aset yang dapat digunakan sebagai modal usaha, pembangunan infrastruktur, maupun aneka pemanfaatan yang positif dan menggerakkan perekonomian.

## 24. Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers

*Given the risks faced by the Company in its business activities, the aspect of credit security for WFI and customers is the main goal in the precautionary principle and in the practice of selection procedures in disbursing financing. The Company strives to ensure smooth credit payments on financing that has been provided and ensures that the use of the financing facilities provided does not conflict with the principles of a sustainable strategy.*

*In providing financing to customers, the Company pays attention to the following limitations:*

1. *Down payment of a certain percentage of the price of the car*
2. *For used car financing, the maximum age of the car is 15 years*
3. *The minimum credit period is one year and the maximum is 4 (four) years*
4. *During the credit period, car financing must be protected by insurance from an insurance company that has been determined by the Company, which currently amounts to five insurance companies*

*Fees charged by WFI to its customers consist of:*

1. *Interest costs in monthly installments in a fixed amount during the credit period.*
2. *Credit administration fees.*
3. *Fines for customers who are in arrears on their installment obligations.*
4. *Fiduciary encumbrance fee.*
5. *Expedited repayment fees and so on.*

*The above policies had brought the expected impact, namely that the Company was able to reduce the level of non-performing receivables and provided guarantees for payment of these debts. For this reason, the Company provides clear information to customers before the customer finally decides to use the Company's services. Filling in the financing application form is carried out with the prospective customer along with supporting customer data for consideration. The approved application will become a financing document accompanied by the insurance for the vehicle.*

## 25. Impact of Products/Services

*The financing services provided by WFI have had the impact of helping empower the community to acquire assets that can be used as business capital, infrastructure development, as well as various positive uses that drive the economy.*



## 26. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Dari jumlah total pembiayaan yang disalurkan oleh WFI, secara umum berkinerja pengembalian baik, terpantau baik, dan terkendali.

## 27. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Belum ada survei kepuasan pelanggan secara umum terhadap WFI selama tahun 2022. Peringkat kepuasan pelanggan terhadap aplikasi mobile KreditWFI yang dimiliki WFI mendapat peringkat sangat baik, yaitu 4,7 dari 5 di Google Playstore.

Sedangkan, keluhan pelanggan tentang produk dan jasa Perseroan dapat disampaikan kepada perusahaan dengan cara:

1. Pengaduan secara lisan yaitu dengan melakukan kunjungan ke cabang bersangkutan dan langsung bertemu dengan bagian Customer Service ("CS") ataupun melakukan pengaduan melalui telephone kepada bagian CS yang berwenang menerima pengaduan.
2. Pengaduan secara tertulis yang dilakukan dengan cara bersurat kepada kantor cabang bersangkutan ditujukan kepada Pimpinan Cabang yang bisa dilakukan oleh konsumen tersebut ataupun melalui Kuasa Hukum konsumen tersebut.

Pada 2022 tidak ada keluhan pelanggan yang signifikan pada produk dan jasa yang diberikan Perseroan.

## 26. Number of Products Retrieved

*Of the total amount of financing disbursed by WFI, in general it performs well, well monitored and controlled returns.*

## 27. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

*There was no general customer satisfaction survey for WFI in 2022. The customer satisfaction rating for the KreditWFI mobile application owned by WFI received a very good rating, namely 4.7 out of 5 on the Google Playstore.*

*Meanwhile, customer complaints about the Company's products and services can be submitted to the Company by:*

1. *Verbal complaints, namely by visiting the branch in question and directly meet the Customer Service ("CS") section or make a complaint by telephone to the CS section that is authorized to receive complaints.*
2. *Complaints in writing which are made by writing to the relevant branch office are addressed to the Branch Manager which can be made by the consumer or through the consumer's Attorney.*

In 2022 there was no significant customer complaints regarding the products and services provided by the Company.

# PT WOORI FINANCE INDONESIA, TBK

## LEMBAR PENGESAHAN

ACKNOWLEDGMENT

Jakarta, April 2023

### Dewan Komisaris

Board of Commissioners



**Han Cheol Hee**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Desti Liliati**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Sadhana Priatmadja**  
Komisaris  
Commissioner

### Dewan Direksi

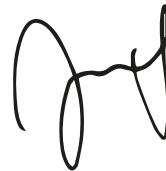
Board of Directors



**Hyeok Jin Seo**  
Direktur Utama  
President Director



**Jeong Dae Kim**  
Direktur  
Director



**Jasin Hermawan**  
Direktur  
Director



**Hady Sutiono**  
Direktur  
Director







## PT Woori Finance Indonesia Tbk

Chase Plaza 16th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav 21 Jakarta  
12920 - Indonesia

Telp. 021-5200434  
Fax. 021-5209160  
[cs@woorifinance.co.id](mailto:cs@woorifinance.co.id)